

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan pendidikan adalah suatu tindakan yang sadar dan tersusun dalam melaksanakan pembelajaran sehingga siswa berperan meningkatkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang baik. Selain itu, Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan kualitas Sumber Daya Manusia karena akan membangun perkembangan kemajuan dalam suatu Negara.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan sistematis yang mencakup beberapa komponen, antara lain guru, program atau kurikulum, peserta didik, metode pembelajaran, hasil belajar dan fasilitas belajar. Setiap komponen harus berjalan secara konsisten, saling ketergantungan, saling melengkapi, serta tercipta suasana belajar yang kondusif untuk memenuhi rencana dari suatu pembelajaran. Hal ini menuntut agar seorang pendidik mampu mengelola pembelajaran yang bertujuan untuk membangun interaksi antara siswa, mengelola kelas, memanfaatkan berbagai sumber belajar, serta keinginan yang kuat dalam meningkatkan efektifitas belajar.

Fakta menunjukkan bahwa virus corona sudah mewabah di Indonesia, diprediksi mulai masuk sejak tahun 2020. Penyebaran Virus Corona yang begitu cepat memberikan pengaruh terhadap segala bidang kehidupan dan salah satunya dibidang pendidikan, sehingga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

(Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Implementasi Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Diseases Covid-19, Kemudian, diperkuat dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Peraturan tersebut tentu mengubah pola pikir proses pendidikan dimana sebelumnya proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka sedangkan di Masa Pandemi Covid-19 dikerjakan secara online dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajaran. Aminullah dkk (2021) menjelaskan bahwa salah satu model pembelajaran yang tepat ditengah Pandemi Covid-19 adalah pembelajaran online. Dalam pembelajaran online guru dan siswa dapat berinteraksi menggunakan group WhatsApp, google classroom, google meet, Zoom cloud meeting, Telegram ataupun media lainnya.

Pembelajaran online di Masa Pandemi Covid-19 dianggap sulit untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian Putra menyatakan bahwa 50% kendala dalam pembelajaran online pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu kesulitan mengakses internet, didukung lagi oleh penelitian Pansari yang menyatakan bahwa hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran IPS Terpadu pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 02 Pasemah Air Keruh lebih berkaitan dengan latar belakang dan keadaan wilayah Kecamatan Pasemah Air Keruh yang memiliki kendala dengan jaringan untuk melakukan proses pembelajaran online, serta penelitian Fatma menyatakan bahwa proses pembelajaran pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19

kurang efektif dikarenakan sangat sulit mengikuti belajar lewat online sehingga menghambat siswa dan siswi mengikuti proses pembelajaran pendidikan Agama Islam.

SMP Nasrani 3 Medan adalah Sekolah Swasta Menengah Pertama di Kota Medan yang memiliki siswa 48% berasal dari Panti Asuhan dan yang mengelola atau membiayain sekolah siswa tersebut adalah kepala Panti Asuhan itu sendiri. Jumlah keseluruhan siswa SMP Nasrani 3 Medan sebanyak 75 siswa dan data ini didapat dari Tata Usaha sekolah SMP Nasrani 3 Medan, Sehingga dengan kondisi ini menunjukkan bahwa sekolah tersebut termasuk golongan kelas menengah kebawah . Jumlah pengajar yang ada di sekolah ini adalah sebanyak 12 guru dan tenaga pendidik tersebut yang akan mengelola pembelajaran di sekolah SMP Nasrani 3 Medan. Pandemi Covid-19 telah membuat seluruh pelaksanaan pembelajaran di sekolah berubah termasuk pada pembelajaran IPS Terpadu, dan perubahan ini juga didasari oleh Peraturan Pemerintah yang mengharuskan proses pembelajaran dilakukan secara online atau dalam jaringan. Sementara, kondisi siswa SMP Nasrani 3 Medan termasuk dari kelompok keluarga yang kondisi sosial ekonominya rendah dan dengan adanya kondisi ini akan memerlukan kreativitas tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran selama Masa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan Studi pendahuluan yang peneliti lakukan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu pada Masa Pandemi Covid-19 sangat berbeda dengan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu TA.2020/2021 dilakukan secara Daring, sedangkan dimulai TA.2021/2022 proses pembelajaran mengalami

perubahan lagi menjadi Daring dan Luring. Dengan berbagai cara dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran tetap terus berjalan, karena tidak mungkin sekolahnya diberhentikan. Maka ini yang perlu dikaji secara mendalam bagaimana sekolah SMP Nasrani 3 Medan melakukan pelaksanaan pembelajaran Daring dan Luring terutama untuk Mata Pelajaran IPS sehingga tetap bisa melayani siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS Terpadu disekolah selama Masa Pandemi Covid-19. Berdasarkan masalah tersebut dan karena begitu pentingnya mengkaji pembelajaran IPS Terpadu, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu pada Masa Pandemi Covid-19.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang, adapun yang menjadi identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran selama Masa Pandemi Covid-19.
2. Pembelajaran Daring memerlukan adanya HP Android dan Kuota Internet sedangkan kondisi siswa SMP Nasrani 3 Medan berasal dari Panti Asuhan atau kelompok keluarga yang kondisi sosial ekonominya, sehingga memerlukan kreativitas tenaga pendidik dalam mengelola proses belajar mengajar selama Masa Pandemi Covid-19.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan penjelasan identifikasi masalah maka penelitian ini membatasi masalah yang akan diteliti terbatas pada pelaksanaan pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Nasrani 3 Medan Semester Ganjil TA.2021/2022.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Nasrani 3 Medan Semester Ganjil TA.2021/2022?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dalam penelitian ini untuk: Mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Nasrani 3 Medan Semester Ganjil TA.2021/2022.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan kualitas guru saat menerapkan proses belajar mengajar di SMP Nasrani 3 Medan.
2. Bagi pendidik, sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas mengajar di dalam kelas.
3. Bagi peneliti, sebagai acuan dalam meningkatkan pengetahuan.
4. Memberikan informasi kepada dinas pendidikan mengenai gambaran pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Nasrani 3 Medan.